

Profil Wasit Bola Voli Di Kabupaten Garut

Agista¹, Alam Hadi Kosasih², Z. Arifin³, Azhar Ramadhana Sonjaya⁴

¹²³ Pendidikan Jasmani, Universitas Garut

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menggambarkan profil wasit bola voli di Kabupaten Garut dengan fokus pada kecemasan, pengetahuan, dan kinerja mereka. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, dengan pengumpulan data melalui angket yang diisi oleh wasit bola voli. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan merupakan faktor utama yang mempengaruhi kinerja wasit. Wasit dengan pengetahuan tinggi cenderung memiliki kinerja yang baik, meskipun tingkat kecemasan mereka bervariasi. Beberapa wasit, seperti Abdul dan Hadi, menunjukkan bahwa kecemasan yang dikelola dengan baik dapat mendorong kinerja yang sangat baik. Namun, wasit lain seperti Silvia dan Atlam mengalami penurunan kinerja saat kecemasan meningkat, meskipun memiliki pengetahuan yang cukup. Hasil analisis data menunjukkan bahwa rata-rata skor kinerja wasit adalah 83,3, dengan simpangan baku sebesar 12,346. Rata-rata skor pengetahuan wasit adalah 82,72 dengan simpangan baku sebesar 8,634, dan rata-rata skor kecemasan adalah 73,8 dengan simpangan baku sebesar 7,671. Uji korelasi antara hasil angket dan penilaian R4 tidak menunjukkan hubungan yang signifikan, yang mengindikasikan bahwa hasil angket tidak selalu mencerminkan kinerja wasit selama pertandingan. Penelitian ini merekomendasikan penggunaan metode evaluasi yang lebih komprehensif untuk mendapatkan gambaran yang lebih akurat tentang kinerja wasit.

Kata Kunci: wasit bola voli, profil wasit, bola voli

Abstract

This study aims to analyse and describe the profile of volleyball referees in Garut Regency with a focus on their anxiety, knowledge, and performance. The method used was descriptive quantitative, with data collection through questionnaires filled out by volleyball referees. The results showed that knowledge is the main factor affecting referee performance. Referees with high knowledge tend to have good performance, although their anxiety levels vary. Some referees, such as Abdul and Hadi, showed that well-managed anxiety can drive excellent performance. However, other referees such as Silvia and Atlam experienced a decline in performance as anxiety increased, despite having sufficient knowledge. The results of the data analysis showed that the mean referee performance score was 83.3, with a standard deviation of 12.346. The average referee knowledge score was 82.72 with a standard deviation of 8.634, and the average

Correspondence author: Agista, Universitas Garut, Indonesia.

Email: taagista@gmail.com



Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training) is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

anxiety score was 73.8 with a standard deviation of 7.671. The correlation test between the questionnaire results and the R4 assessment did not show a significant relationship, which indicates that the questionnaire results do not always reflect the referee's performance during the match. This study recommends the use of more comprehensive evaluation methods to get a more accurate picture of referee performance.

Keywords: *volleyball referee, referee profile, volleyball*

PENDAHULUAN

Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI) menjadi induk olahraga bola voli di Indonesia sejak dibentuk pada tahun 1951. Bola voli telah menjadi olahraga populer di Indonesia, baik sebagai materi pembelajaran di sekolah maupun sebagai sarana kompetisi (Ilmiah, 2024). Bola voli merupakan permainan tim yang mengandalkan keterampilan fisik dan teknik, serta memerlukan latihan yang teratur dan terprogram untuk meningkatkan kemampuan pemain. Bolavoli merupakan olahraga permainan yang didalamnya membutuhkan kemampuan untuk mengambil keputusan dalam waktu yang singkat. Membaca arah bola serta melaksanakan strategi penyerangan (Bule, 2020). Menurut (Hardika et al., 2022) suatu pertandingan atau kejuaraan dalam bola voli khususnya peran wasit sangat menentukan, karena keputusan utama berada pada wasit. Wasit dalam pertandingan bola voli terdapat dua orang yaitu wasit satu, dan wasit dua yang membantu wasit satu (Ardiansyaha, Edwin, Henri Gunawan Pratama, 2020). Di sisi lain, peran wasit juga sangat penting dalam mendukung jalannya pertandingan, memastikan permainan berjalan dengan adil dan sesuai aturan. Dijelaskan pula tentang peran wasit dalam mengawasi pertandingan serta bagaimana pelatih dan pemain dapat beradaptasi dengan aturan yang lebih cepat dan intens ini (Agus et al., 2024). Wasit harus memiliki kemampuan dan keterampilan mewasiti, mengetahui aturan permainan, kondisi fisik yang prima, daya tahan yang bagus, kondisi mental yang bagus (Subarna et al., 2021). Wasit dan asisten wasit harus memiliki pengetahuan tentang peraturan permainan yang telah ditetapkan, hal ini agar objektivitas seorang wasit

dapat dipertanggung jawabkan. Pengetahuan seorang wasit tentang peraturan permainan yang rendah dapat berpengaruh pada integritasnya dalam menentukan sebuah pelanggaran (Tawakal & Munzir, 2023).

Seiring perkembangan teknologi, alat bantu seperti VAR dan Video Challenge semakin mendukung tugas wasit (Salam et al., 2021). Ada banyak teknologi dalam industri olahraga, tetapi dari itu semua ada satu teknologi yang menjadi perbincangan dunia pada jagat sepakbola dengan semua kontroversinya dan kelebihanannya yaitu teknologi VAR (*Video Assistant Referees*) (Salam et al., 2021). Selain itu, profesionalisme dan integritas wasit sangat penting untuk menjaga fair play dalam olahraga (Kusuma et al., 2023). Wasit bola voli di Indonesia menghadapi berbagai tantangan, termasuk pengaruh personal dan tekanan dari pihak terkait, yang dapat memengaruhi keputusan mereka di lapangan. Oleh karena itu, kualitas perwasitan menjadi salah satu faktor kunci yang menentukan kualitas sebuah pertandingan (Mulyadi et al., 2018; Irwanto & Romas, 2019; Subarna et al., 2021). Wasit yang baik akan menjamin suasana pertandingan yang menyenangkan dan teratur, mengambil keputusan yang tepat, menunjukkan kesalahan yang benar, dan mengambil tindakan yang tepat agar pihak yang bersalah dapat menerima keputusan tersebut (Saputra et al., 2024).

Karir seorang wasit memiliki jenjang yang jelas, mulai dari wasit junior hingga wasit bersertifikat internasional (FIVB), dan membutuhkan latar belakang pendidikan olahraga yang kuat (Pradigda & Bulqini, 2013). Namun, di Indonesia, masih terdapat masalah seperti keterlambatan gaji dan kurangnya perhatian terhadap jaminan keamanan wasit (Pradigda & Bulqini, 2013). Dengan latar belakang ini, peneliti ingin memahami bagaimana kinerja dan pengalaman wasit dapat ditingkatkan, terutama dalam pengambilan keputusan selama pertandingan di Kabupaten Garut.

Permasalahan yang melatarbelakangi penelitian tentang *Profil Wasit Bola Voli di Kabupaten Garut* berfokus pada faktor kinerja, pengetahuan, dan kecemasan yang dialami wasit saat bertugas. Wasit merupakan sosok penting dalam menjamin keadilan dan kelancaran

jalannya pertandingan, tetapi kinerjanya sering kali dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan teknis dan kondisi psikologis. Kinerja wasit tidak hanya mencakup kemampuan untuk membuat keputusan yang tepat dan cepat, tetapi juga pemahaman mendalam tentang peraturan dan tata cara permainan bola voli. Kurangnya pemahaman atau pelatihan yang memadai dapat menyebabkan kekeliruan dalam penilaian atau keputusan yang dapat merugikan salah satu pihak. Menurut (Darisman, 2021) secara psikis tim yang terganggu oleh keputusan wasit biasanya akan mengalami trauma dan penyesalan yang sulit diatasi oleh baik itu pemain maupun pelatih

Kebaruan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah pemahaman lebih mendalam mengenai faktor-faktor psikologis dan pengetahuan teknis yang mempengaruhi kinerja wasit bola voli, khususnya di Kabupaten Garut, dengan pendekatan deskriptif kuantitatif yang memfokuskan pada kecemasan, pengetahuan, dan kinerja. Berbeda dari penelitian sebelumnya yang hanya menyoroti profil identitas fisik dan latar belakang pendidikan wasit, penelitian ini menekankan pada pengaruh interaksi antara kecemasan dan pengetahuan terhadap kualitas keputusan wasit saat bertanding. Selain itu, penelitian ini juga menguji keakuratan data kuesioner sebagai alat evaluasi dengan membandingkannya terhadap penilaian kinerja langsung di lapangan, sesuatu yang belum dilakukan dalam penelitian sebelumnya. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis untuk meningkatkan program pelatihan wasit, serta menawarkan metode evaluasi yang lebih menyeluruh dan akurat untuk menilai kinerja wasit secara obyektif.

Selain itu, faktor kecemasan sering kali menjadi kendala tersendiri bagi wasit, terutama dalam pertandingan yang berlangsung di bawah tekanan tinggi. Rasa cemas dapat muncul karena berbagai alasan, termasuk ketidakpastian dalam membuat keputusan yang tepat, ekspektasi penonton, dan tekanan dari pelatih atau pemain. Tingkat kecemasan yang tinggi ini berpotensi mengganggu kinerja, menyebabkan

wasit melakukan kesalahan dalam pengambilan keputusan yang berdampak pada integritas dan hasil pertandingan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis profil wasit dari tiga aspek utama kinerja, pengetahuan, dan kecemasan guna memahami secara lebih komprehensif kondisi para wasit bola voli di Kabupaten Garut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang kebutuhan pengembangan pelatihan wasit, terutama dalam hal peningkatan pemahaman aturan dan pengelolaan kecemasan dalam situasi pertandingan. Kondisi fisik khususnya daya tahan merupakan komponen fisik yang harus dijaga seorang wasit (Heliza, 2021) Seorang wasit yang akan memimpin suatu pertandingan dipilih berdasarkan skill, lisensi dan pengalaman (Syahputra, 2021). Wasit harus mengetahui level kompetisi dan level kemampuan atlet, hal ini diartikan wasit dalam kepemimpinannya melihat kondisi kemampuan, keterampilan dan level atlet (Irwanto & Romas, 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menggambarkan profil wasit bola voli di Kabupaten Garut dengan fokus pada tiga aspek utama, yaitu kinerja, pengetahuan, dan kecemasan. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh tingkat pengetahuan wasit terhadap kualitas kinerja mereka dalam memimpin pertandingan serta menganalisis bagaimana tingkat kecemasan yang dialami wasit memengaruhi pengambilan keputusan dan kinerja mereka di lapangan. Selain itu, penelitian ini juga mengevaluasi hubungan antara data yang diperoleh melalui angket dengan kinerja aktual wasit selama pertandingan untuk menilai efektivitas metode evaluasi yang digunakan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pengembangan program pelatihan dan metode evaluasi yang lebih efektif, guna meningkatkan kualitas dan profesionalitas wasit bola voli di Kabupaten Garut.

Peneliti akan melakukan penelitian ini untuk menganalisis profil wasit bola voli di Kabupaten Garut dengan menyoroti aspek kinerja, pengetahuan, dan kecemasan wasit.

METODE

Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan menginterpretasi fenomena yang terjadi di lapangan, data yang di hasilkan dianalisis sehingga menghasilkan temuan berupa naratif. Penelitian kualitatif menekankan untuk memahami makna mendalam suatu fenomena, makna yaitu data sesungguhnya dibalik data yang tersedia, makna merupakan interpretasi data yang tersedia (Sugiyono, 2018). Teknik sampling *non-probabilitas* adalah teknik pengambilan yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel atau dengan kata lain ditemukan atau ditentukan sendiri oleh peneliti atau menurut pertimbangan pakar (Sugiyono, 2018). Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 10 orang wasit bola voli berlisensi Nasional di Kabupaten Garut.

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasil yang didapat lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Suharsimi, 2013) Dalam suatu penelitian selalu terjadi proses pengumpulan data. (Sugiyono, 2018) menjelaskan bahwa "Instrumen dalam penelitian kualitatif dapat berupa tes, pedoman observasi dan kuesioner". Instrumen yang digunakan berupa angket/kuesioner kinerja wasit, kecemasan, dan Form R - 4 Referee Evaluation.. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala likert , karena dibutuhkan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Prasetyo, 2023).

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi pernyataan atau pertanyaan kepada responden untuk di jawabnya (Prasetyo, 2023). Tujuan penyebaran angket ialah untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden.

Tabel 1 Kisi-kisi Kuesioner Kecemasan (Mylsidayu, 2017)

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item
1	Kecemasan	1. State Anxiety	Kecemasan	1,2,3,4,5
			Takut	6,7,8,9
			Tegang	10,11,12,13,14
			Sifat pribadi bawaan	15,16,17,18,19
			Terlalu percaya diri	20,21,22,23,24
		Jumlah		24

Tabel 2 kisi-kisi kuesioner kinerja (Sanusi et al., 2022)

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Kinerja Wasit (FIVB Official form R-4 Referee Evaluation)	Management Lapangan	Cek kelengkapan pemaen
		Cek ketinggian net
		Cek kelengkapan lapangan
	Perkenalan pertandingan/ seremonial	Perkenalan tim yang bermain
		Manajemen waktu
	Kelengkapan pertandingan	Pemanasan dilapangan//net
		Membawa alat tulis
	Penampilan	Membawa kelengkapan perwasitan
		Sikap berdiri
	Memimpin pertandingan	Suara peluit
Menangani kasus		
Pakaian		
	Pandangan saat mengawasi	Tanda yang digunakan
		Interval antar net

HASIL

A. Analisis Data

Setelah melakukan pengambilan data, peneliti kemudian melakukan pengolahan data dengan menggunakan teknik statistik

deskriptif dalam pengolahan datanya untuk mengetahui nilai tertinggi, nilai terendah, rata-rata, simpangan baku, dan tabel distribusi frekuensi.

Tabel 3 Deskripsi Data Kecemasan

Variable	Kinerja	Pengetahuan	Kecemasan
Nilai Tertinggi	90.5	95.2	85
Nilai Terendah	57.1	73.6	72
Rata-rata	83.3	82.72	73.8
Simpangan Baku	12.346	8.634	7.671
Varians	0.139	0.889	0.672

B. Kinerja

Data kinerja wasit bola voli dikumpulkan melalui angket, dengan data berupa nilai skor. Hasil analisis menunjukkan rata-rata skor sebesar 17,5, simpangan baku 2,592, dan varians 0,139.

Rincian lebih lanjut dari hasil perhitungan ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Kinerja

No	Kelas Interval		Nilai Tengah	Frekuensi	
				Absolut	Relatif
1	0	59	29.5	0	0 %
2	60	74	67	2	20 %
3	75	89	82	5	50 %
4	90	100	95	3	30 %
Jumlah				10	100 %

C. Pengetahuan

Data pengetahuan wasit bola voli diperoleh melalui angket, dengan data yang berupa nilai skor. Analisis data menunjukkan rata-rata skor sebesar 82,72, dengan simpangan baku 8,634, dan varians 0,889. Rincian lebih lanjut dari hasil ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Pengetahuan

No	Kelas Interval	Nilai Tengah	Frekuensi	Frekuensi
----	----------------	--------------	-----------	-----------

				Absolut	Relatif
1	0	4	2	0	0 %
2	5	9	7.5	0	0 %
3	10	13	12	1	10 %
4	14	17	15.5	3	30 %
5	18	21	19.5	6	60%
Jumlah				10	100 %

D. Kecemasan

Data mengenai tingkat kecemasan wasit bola voli diperoleh melalui angket, dengan data berupa nilai skor. Hasil analisis menunjukkan rata-rata skor sebesar 73,8, dengan simpangan baku 7,671 dan varians 0,672. Rincian lebih lanjut dari hasil ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Kecemasan

No	Kelas Interval	Nilai Tengah	Frekuensi		
			Absolut	Relatif	
1	0	20	10	0	
2	21	40	30.5	0	
3	41	60	50.5	0	
4	61	80	70.5	8	
5	81	100	90.5	2	
Jumlah				10	100 %

E. Korelasi

Untuk menilai hasil uji kinerja melalui angket dan observasi lapangan, peneliti melakukan uji korelasi untuk mengukur sejauh mana hubungan antara hasil angket dan penilaian R4 oleh SRC selama pertandingan. Berikut hasilnya:

Tabel 7 Uji Korelasi

Correlations					
Hasil Kinerja	Hasil R4	Hasil Pengetahu	Ha sil	Hasil Kecema	Hasi I R4

		an	R4	san			
Hasil Angket	Pearson Correlation	1	.367	1	.133	1	.492
	Sig. (2-tailed)		.297		.714		.149
	N	10	10	10	10	10	10
Hasil R4	Pearson Correlation	.367	1	.133	1	.492	1
	Sig. (2-tailed)	.297		.714		.149	
	N	10	10	10	10	10	10

Berdasarkan hasil uji korelasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara hasil penilaian angket dengan hasil penilaian R4. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi (Sig. (2-tailed)) untuk ketiga variabel yang diuji, yaitu kinerja, pengetahuan, dan kecemasan. Nilai signifikansi untuk kinerja adalah 0,297, untuk pengetahuan 0,714, dan untuk kecemasan 0,149. Ketiga nilai ini berada di atas ambang batas 0,05, yang mengindikasikan bahwa hasil angket yang diisi oleh wasit tidak memiliki korelasi yang berarti dengan hasil R4. Dengan kata lain, hasil penilaian melalui angket tidak dapat dijadikan indikator yang kuat atau relevan untuk menilai hasil R4 yang dicapai oleh para wasit.

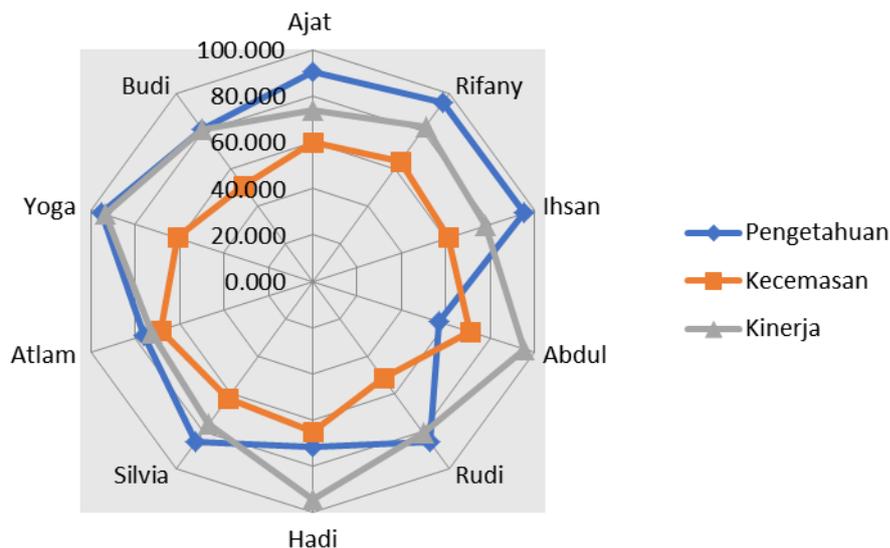
F. Hasil Tes Profil

Untuk mengetahui hasil tes dari masing-masing individu, dapat dilihat pada table berikut yang mencakup tiga aspek utama: pengetahuan, kecemasan, dan kinerja wasit bola voli di Kabupaten Garut

Tabel 8 Hasil dari Profil

No	Nama	Pengetahuan	Kecemasan	Kinerja
1	Ajat	90.476	60	73.6
2	Rifany	95.238	64.166	82.4
3	Ihsan	95.238	60.833	77.6

4	Abdul	57.143	70.833	95.2
5	Rudi	85.714	51.666	80.8
6	Hadi	71.429	65	94.4
7	Silvia	85.714	62.5	76
8	Atlam	76.190	68.333	72.8
9	Yoga	95.238	60.833	93.6
10	Budi	80.952	50.833	80.8



Gambar 1 Hasil Diagram Radar dari Aspek Kecemasan

Kesimpulan dari penelitian mengenai kecemasan, pengetahuan, dan kinerja wasit bola voli Kabupaten Garut menunjukkan bahwa pengetahuan merupakan faktor utama yang mempengaruhi kinerja wasit. Wasit dengan pengetahuan tinggi umumnya memiliki kinerja yang baik, meskipun tingkat kecemasan mereka bervariasi. Namun, dampak kecemasan terhadap kinerja tidak seragam. Beberapa wasit dengan tingkat kecemasan tinggi, seperti Abdul dan Hadi, justru menunjukkan kinerja yang sangat baik, menandakan bahwa kecemasan yang dikelola dengan baik dapat menjadi dorongan positif dalam situasi tertentu. Di sisi lain, beberapa wasit seperti Silvia dan Atlam mengalami penurunan kinerja seiring dengan meningkatnya kecemasan, meskipun pengetahuan mereka memadai.

PEMBAHASAN

Setelah pengumpulan data, peneliti melakukan analisis deskriptif untuk memahami karakteristik variabel kinerja, pengetahuan, dan kecemasan wasit bola voli di Kabupaten Garut. Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata kinerja wasit adalah 83,3 dengan variasi yang moderat, di mana 50% wasit berada dalam interval skor 75-89 dan 20% lainnya masih perlu ditingkatkan. Rata-rata skor pengetahuan wasit mencapai 82,72, dengan 60% memiliki pemahaman yang kuat tentang aturan permainan, meskipun 10% wasit menunjukkan pengetahuan yang rendah. Kecemasan wasit rata-rata tercatat pada 73,8, dengan 80% berada dalam kategori kecemasan sedang dan 20% memiliki kecemasan tinggi yang perlu mendapat perhatian lebih. Uji korelasi antara hasil angket dan penilaian R4 menunjukkan tidak ada hubungan signifikan, yang mengindikasikan bahwa angket tidak sepenuhnya mencerminkan kinerja wasit selama pertandingan. Penelitian ini menekankan perlunya metode evaluasi yang lebih menyeluruh, termasuk observasi langsung dan pertimbangan faktor psikologis. Wasit dalam memimpin suatu pertandingan hendaknya sangat mengetahui tentang aturan perwasitan, sangat bagus juga wasit selalu membawa buku peraturan pertandingan, sehingga pada saat ada permasalahan di lapangan segera dirujuk dari buku aturan (Sanusi et al., 2022). Penelitian (Nurfani et al., 2022) mendukung bahwa wasit hendaknya harus mengetahui dan selalu berpedoman pada aturan pertandingan yang tertera dalam buku aturan. Penelitian (Siska & Nurhalimah, 2021) bahwa wasit harus memiliki kebugaran jasmani yang bagus.

Pada saat memimpin suatu pertandingan wasit harus mengutamakan keselamatan atlet, karena tujuan utama suatu pertandingan bukan melulu masalah juara, namun juga keberlangsungan dan pembelajaran yang dirasakan atlet pada saat bertanding, nilai-nilai sportifitas, hal ini sesuai dengan penelitian (Płoszaj et al., 2020). Menurut (Tawakal, 2022) wasit seharusnya menjadi seorang ahli, dan juga seorang teman, bekerja dengan baik dalam pertandingan dan dengan pemain. Menurut (Pradana et al., 2021) keputusan wasit juga diuji saat

kondisi lapangan hujan deras antara harus melanjutkan pertandingan atau menunda pertandingan. Pada saat pengambilan keputusan wasit dipengaruhi oleh jenis kelamin, usia, dan pengalaman wasit dalam memimpin pertandingan (Arslanoğlu et al., 2018). Sebagai wasit hendaknya memahami dan memiliki jiwa keadilan, karena setiap keputusannya akan mempengaruhi pertandingan (Fenanlampir, 2020)

Penelitian ini memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kualitas *officiating* dalam pertandingan. Temuan mengenai kinerja yang bervariasi menunjukkan perlunya program pelatihan yang lebih intensif untuk wasit yang kinerjanya masih kurang. Selain itu, pentingnya edukasi di antara wasit dengan pengetahuan rendah juga ditekankan, mengingat 10% dari mereka tidak memahami aturan permainan dengan baik. Penelitian ini juga menyoroti kecemasan psikologis, di mana 20% wasit mengalami kecemasan tinggi yang dapat memengaruhi kinerja. Dengan tidak ditemukannya hubungan signifikan antara hasil angket dan kinerja, penelitian ini menunjukkan pentingnya evaluasi yang lebih komprehensif. Manfaat penelitian ini mencakup dasar untuk pengembangan program pelatihan yang lebih terfokus, pengembangan kebijakan pengawasan yang lebih baik, dan peningkatan kualitas pertandingan. Selain itu, temuan ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berfokus pada faktor-faktor lain yang memengaruhi kinerja wasit, serta mendorong keterlibatan berbagai stakeholder dalam upaya meningkatkan kualitas *officiating* dalam olahraga bola voli. Keputusan wasit yang salah akan berdampak pada tim yang bertanding, sehingga sebisa mungkin wasit dalam kondisi prima dalam memimpin suatu pertandingan, dan sebisa mungkin dibantu adanya teknologi yang mendukung, hal ini sesuai dengan penelitian (Kasih et al., 2022). Seperti contoh jika pada saat seorang pemain bola voli dalam melakukan smash keras dan cepat, wasit akan kesulitan dalam memutuskan apakah bola mengenai blok atau tidak dan juga masuk dan tidaknya smash jika tipis mengenai garis lapangan, akan mengakibatkan keputusan wasit menjadi sulit. Sehingga biasanya kesalahan dalam pengamatan dan juga pengambilan keputusan wasit

biasanya terjadi pada skill smash (Lalu Erpan Suryadi, 2022). Aplikasi score sheet dalam pertandingan bola voli juga sangat membantu ketugasan wasit.

Namun, terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini. Pertama, metodologi pengumpulan data yang mengandalkan angket dapat membatasi kedalaman informasi dan berpotensi menyebabkan bias responden. Kurangnya observasi langsung terhadap kinerja wasit selama pertandingan juga mengurangi akurasi evaluasi kemampuan mereka dalam situasi nyata. Selain itu, jika sampel yang digunakan tidak mencukupi atau tidak mewakili populasi wasit secara keseluruhan, hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi. Faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja, seperti pengalaman dan dukungan organisasi, tidak dieksplorasi secara mendalam, dan aspek psikologis lain seperti motivasi serta stres juga diabaikan. Terakhir, waktu dan lingkungan penelitian mungkin mempengaruhi hasil, sehingga hal ini perlu dipertimbangkan dalam interpretasi hasil yang diperoleh. Semakin tinggi tingkat keterampilan atau kemampuan atlet dalam memainkan skill dalam bola voli semakin membuat wasit harus jeli dalam mengambil keputusan (Vera Septi Sistiasih, 2022). Kondisi fisik wasit harus terus dijaga untuk mempertahankan kepemimpinannya dalam suatu pertandingan (Alfroki, 2021). Seiring banyaknya wasit hendaknya diiringi juga dengan kualitas wasit (Hadi, 2019).

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian mengenai profil wasit bola voli di Kabupaten Garut menunjukkan bahwa rata-rata kinerja wasit adalah 83,3, dengan 50% berada dalam interval skor baik (75-89), namun 20% dari mereka masih perlu ditingkatkan. Rata-rata pengetahuan wasit mencapai 82,72, di mana 60% memiliki pemahaman yang kuat tentang aturan permainan, sementara 10% menunjukkan pengetahuan rendah. Tingkat kecemasan wasit rata-rata adalah 73,8, dengan 80% berada dalam kategori kecemasan sedang dan 20% mengalami kecemasan tinggi yang dapat mempengaruhi kinerja mereka.

Uji korelasi menunjukkan tidak ada hubungan signifikan antara hasil angket dan kinerja, yang menegaskan perlunya metode evaluasi yang lebih menyeluruh, seperti observasi langsung dan perhatian terhadap faktor psikologis. Penelitian ini memberikan dasar untuk pengembangan program pelatihan yang lebih fokus dan kebijakan pengawasan yang lebih baik, serta dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya. Meskipun terdapat keterbatasan dalam metodologi, hasil penelitian ini memberikan wawasan penting untuk meningkatkan kualitas officiating dalam olahraga bola voli

REFERENSI

- Agus, I. P., Hita, D., Ayu, K., Dewi, K., & Pambayu, S. H. (2024). *Sosialisasi Peraturan Bola Basket 3x3*. 1(2), 39–46.
- Alfroki, A. (2021). *Tinjauan Kondisi Fisik Wasit Sepakbola pengcab PSSI Kota Padang*. 2, 1–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/e-sport.v2i1.3247>
- Ardiansyaha, Edwin, Henri Gunawan Pratama, S. S. (2020). *Pengembangan media pembelajaran berbasis aplikasi tentang isyarat- isyarat wasit bolavoli di SMA Negeri 2 Karangan*. *Development of application-based learning media about the cues of volleyball referees at SMA Negeri 2 Karangan*. 1(2), 60–72.
- Arslanoğlu, C., Doğan, E., & Acar, K. (2018). Investigation of Decision Making and Thinking Styles of Volleyball Referees in Terms of Some Variables. *Journal of Education and Training Studies*, 6(10), 21. <https://doi.org/10.11114/jets.v6i10.3431>
- Bule, J., & _ D. (2020). Perbedaan Latihan Passing Target dan Rangkaian Latihan Passing terhadap Kemampuan Passing Bawah Atlet Bolavoli SMAN 8 Padang. *Jurnal Performa Olahraga*, 5(1), 26–31. <https://doi.org/10.24036/jpo136019>
- Darisman, E. K. (2021). *Belajar Psikologi Olahraga Sebuah Teori Dan Aplikasi Dalam Olahraga* ((A. Rofiq (ed.)). CV Jakad Media Publishing.
- Fenanlampir, A. (2020). *Ilmu Kepelatihan Olahraga* (S. D. F (ed.)). CV. Jakad Media Publishing.
- Hadi, H. (2019). Pemahaman Peraturan Permainan Tennis Pada Peserta Penataran Wasit Tennis Di Universitas Pgri Semarang. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 17(2), 98–102. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v17i2.5707>
- Hardika, N., Suhairi, M., Arifin, Z., & Dewi, U. (2022). *PERWASITAN BOLA VOLI SE KECAMATAN*. 6(1), 238–249.
- Heliza, R. (2021). TINJAUAN KONDISI FISIK WASIT SEPAKBOLAPENG CAB PSSI PROVINSI JAMBI. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(10), 1–208.

- <https://doi.org/https://doi.org/10.47492/jip.v1i12.524>
- Ilmiah, J. (2024). *Scientica Scientica*. 2, 343–355.
- Irwanto, & Romas, M. Z. (2019). Profil Peran Psikologi Olahraga Dalam Meningkatkan Prestasi Atlet di Serang-Banten Menuju Jawara. *Prosiding Seminar Nasional IPTEK Olahraga*, 2(1), 1–14. <https://ejournal.unibabwi.ac.id/index.php/semnassenalog/article/view/610>
- Kasih, I., Marpaung, D. R., & Faridah, E. (2022). Volleyball Refereeing Score Sheet Learning Device Application-Based. *Journal of Positive School ...*, 6(5), 133–148. <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/51523>
- Kusuma, D. W. C. W., Salabi, M., & Marzuki, I. (2023). Karakter Fairplay Dalam Olahraga Sepak Bola: Perspektif Pelatih, Atlet, Dan Wasit. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(1), 52–61. <https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.4187>
- Lalu Erpan Suryadi. (2022). Kontribusi Persepsi Kinestetik Terhadap Keberhasilan Smash dalam Permainan Bola Voli. *Jurnal Porkes*, 5(1), 314–323. <https://doi.org/10.29408/porkes.v5i1.5361>
- Nurfani, N., Rahayu, S., & Priyono, B. (2022). The Relationship of Anxiety, Confidence, and Motivation to the Performance of Volleyball Referees: A Correlation Study. *JUARA : Jurnal Olahraga*, 7(2), 455–466. <https://doi.org/10.33222/juara.v7i2.2038>
- Płoszaj, K., Firek, W., & Czechowski, M. (2020). The referee as an educator: Assessment of the quality of referee–players interactions in competitive youth handball. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(11), 1–21. <https://doi.org/10.3390/ijerph17113988>
- Pradana, W. Y., Warni, W. E., & Wijaya, A. B. (2021). Hubungan Antara Kecerdasan Emosi dan Disonansi Kognitif Dengan Pengambilan Keputusan Wasit Pencak Silat Kota Surabaya PENDAHULUAN Pencak silat adalah salah satu olahraga yang kini sudah dipertandingkan tingkat Asia . Gristyutawati (2012) pencak silat me. ... *Performance Journal*, 5(1). <http://journal2.um.ac.id/index.php/jko/article/view/23970%0Ahttp://journal2.um.ac.id/index.php/jko/article/download/23970/8579>
- Prasetyo, A. D. (2023). *Tingkat Kecemasan Wasit Sepakbola Ber Lisensi C-2 Dan C-1 Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Saat Memimpin Pertandingan*.
- Salam, F. A., Hita, I. P. A. D., & Juliansyah, M. A. (2021). Aksiologi Penggunaan VAR Dalam Industri Olahraga. *Jurnal Penjakora*, 8(2), 106. <https://doi.org/10.23887/penjakora.v8i2.32171>
- Sanusi, A., Sobarna, A., & M Rizal, R. (2022). Hubungan Klasifikasi Wasit Dan Pengalaman Menjadi Wasit Dengan Kinerja Wasit Bola Voli Di Jawa Barat. *Jurnal Master Penjas & Olahraga*, 3(1), 178–185. <https://doi.org/10.37742/jmpo.v3i1.51>
- Saputra, D. R., Ismi, D., Saputra, M., Hendra, J., & Maulana, I. (2024). *Sosialisasi Peraturan Pertandingan PORPROV Futsal Jambi*. 1(2), 9–15.
- Siska, D. I., & Nurhalimah, I. (2021). Kebugaran Jasmani Pada Peserta

- Pelatihan Wasit Bola Voli Tingkat Cabang Se- Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Masyarakat Negeri Rokania*, 2(2), 116–122. <https://doi.org/10.56313/jmnr.v2i2.89>
- Sugiyono. (2018). Teknik Analisis Kualitatif. *Teknik Analisis*, 1–7.
- Suharsimi, A. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Syahputra, E. (2021). Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Wasit/Juri Olahraga Beladiri Pencak Silat Menggunakan Metode Profile Matching. *Explorer*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.47065/explorer.v1i1.35>
- Tawakal. (2022). *Pengembangan Standar Fisik Dan Non Fisik Wasit Sepakbola Asosiasi Pssi Kabupaten Bireuen Tawakal**, Imran Fadhil, Khairul Rizal. 6(4), 10–13.
- Tawakal, T., & Munzir, M. (2023). Pengembangan Standar Fisik Dan Non Fisik Wasit Sepakbola Asosiasi Pssi Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Penjaskesrek*, 10(2), 104–115. <https://doi.org/10.46244/penjaskesrek.v10i2.2117>
- Vera Septi Sistiasih, S. R. P. (2022). Penerapan Metode Lempar Tangkap Bola Untuk Meningkatkan Hasil Passing Atas Bola Voli. *Jurnal Porkes*, 5(2), 571–580. <https://doi.org/10.29408/porkes.v5i2.7079>